

ABSTRAK

Kereta api merupakan moda transportasi darat berbasis jalan rel yang efisien dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan daya angkut baik berupa manusia maupun barang yang lebih besar dibandingkan moda transportasi darat lain. Kereta api dibagi menjadi 3 kelas yaitu eksekutif, bisnis dan ekonomi dengan kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Permasalahan yang ada pada setiap gerbong penumpang kereta jarak jauh adalah kurang tersedianya sarana yang nyaman dan berprivasi untuk beristirahat. Pada tahun 1967 Indonesia memiliki kereta eksekutif dengan gerbong tidur yaitu Bima, tetapi tahun 1995 Bima sepenuhnya menjadi gerbong eksekutif duduk. Hal tersebut lebih dikarenakan masalah sosial seperti penyalahgunaan karena terlalu tertutup. Bima yang berubah dengan rangkaian duduk sepenuhnya, membentuk suatu konsep bahwa gerbong tidur penuh dengan berbagai masalah sosial. Oleh karena itu diperlukan suatu desain produk yang dapat menyelesaikan permasalahan kenyamanan dan privasi, selain itu produk yang di desain harus mempertimbangkan konsep sosial yang telah terbentuk di masyarakat. Untuk mendesain produk, dimulai dengan melakukan survei terhadap kereta api eksekutif jarak jauh dan kegiatan – kegiatan yang ada di dalamnya. Dari survei dapat ditentukan apa saja yang dapat dilakukan dan dibutuhkan pada kereta api eksekutif jarak jauh. Setelah itu melakukan proses desain dengan konsep awal nyaman dan privasi. Berdasarkan konsep desain dan melalui tahap – tahap pemilihan desain, didapatlah desain kereta tidur yang dinamakan KERT.

Kata kunci : kereta api, sosial budaya, desain produk, konsep produk

ABSTRACT

Train is an efficient and effective mode of transportation based on railway. Proved with enormous capacity to carry human or goods than the other mode of transportation. Train is classified into three classes such as executive, business and economic that have their own value. The main problem in each carriage is less availability of comfortable and privacy facilities to rest. In 1967 Indonesia has an executive train with a sleeping carriage called Bima. In 1995 Bima fully changed into executive seats carriage, due to abuse issues because being too private. The change, however, bear a concept that sleeping carriage consist many social problems within. Therefore it requires a product design to solve the comfort and privacy problems. Otherway those designed product have to consider the social negative concept in the community. Designing product is started from observing the oneday-trip executive train. The observing results will determined what is needed for oneday trip executive train. After that, a concept was made with a comfortable and privacy value. Based on those steps, a sleeping carriage product called KERT was made.

Keywords : *train, socio-cultural, product design, product concept*